



DEVELOPMENT OF AN E-MAGAZINE AS A DIGITAL LEARNING MEDIA FOR MIDWIFERY STUDENTS

PENGEMBANGAN *E-MAGAZINE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI MAHASISWA KEBIDANAN

Wulandari Defera¹⁾, Yuliva²⁾

¹⁾ wulandefera@gmail.com, Poltekkes Kemenkes Padang

²⁾ yulivabakar1973@gmail.com, Poltekkes Kemenkes Padang

Abstract

The rapid development of digital technology requires innovative learning media that support student centered learning and enhance the quality of midwifery education. This study aimed to develop a digital learning media based on an e-magazine for Essential Midwifery Care in Labour and Newborns and to evaluate its validity, practicality, and student responses. A Research and Development (R&D) design using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) was applied to Diploma III Midwifery students at Poltekkes Kemenkes Padang. Data were collected through interviews, questionnaires, and documentation, and were analysed using descriptive quantitative and qualitative approaches. The e-magazine obtained a validation score of 4.50 from the content expert and 4.40 from the media expert, both categorized as highly feasible. Student responses reached an average score of 4.43, categorized as very good in terms of ease of use, attractiveness, clarity of content, and learning motivation. Survey results indicated that the use of this learning media contributed to enhanced student motivation, engagement, and understanding of essential midwifery care content within a digital learning context. Therefore, the e-magazine is considered appropriate as an innovative learning media in midwifery education. It is recommended that the e-magazine be continuously integrated into learning and that its effectiveness on learning outcomes be further examined.

Keywords: *Digital learning media; e-magazine; Essential midwifery care; Midwifery education; Student-centered learning*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut inovasi media pembelajaran yang mendukung *student centered learning* dan meningkatkan kualitas pembelajaran kebidanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* pada Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan Bayi Baru Lahir (BBL) serta mengevaluasi kelayakan, kepraktisan, dan respons mahasiswa. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) pada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang sebanyak 80 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa *e-magazine* memperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 4,50 dan ahli media sebesar 4,40 dengan kategori sangat layak, serta respons mahasiswa sebesar 4,43 dengan kategori sangat baik pada aspek kemudahan penggunaan, kemenarikan, kejelasan materi, dan motivasi belajar. Hasil angket menunjukkan bahwa media ini dapat mendukung peningkatan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi asuhan kebidanan esensial dalam konteks pembelajaran digital. Dengan demikian, *e-magazine* layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif pada pendidikan kebidanan. Direkomendasikan agar *e-magazine* diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pembelajaran dan diuji lebih lanjut efektivitasnya terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Asuhan kebidanan esensial; e-magazine; Media pembelajaran digital; Pendidikan kebidanan; Student centered learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital secara global telah membawa perubahan fundamental dalam sistem pendidikan tinggi. Integrasi media pembelajaran digital menjadi suatu kebutuhan untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*/SCL), meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta membantu pemahaman terhadap konsep yang kompleks. Lingkungan pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan



fleksibilitas, aksesibilitas, dan kemandirian belajar mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi (Dhawan, 2020) (Bond et al., 2021).

Implementasi pembelajaran digital pada pendidikan tinggi di Indonesia masih dalam tahap perkembangan dan menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, ketimpangan akses terhadap teknologi, serta variasi tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa dan pendidik. Dalam pendidikan kesehatan, termasuk kebidanan, penggunaan media digital menjadi lebih penting untuk memfasilitasi penguasaan pengetahuan teoritis dan praktik atau klinis. Penguasaan konsep asuhan kebidanan esensial tidak hanya memerlukan pemahaman kognitif, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan penalaran klinis yang optimal melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual (Cant & Cooper, 2014). Berbagai kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti *e-learning*, *web-based learning*, hingga multimedia interaktif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri mahasiswa kebidanan dalam pembelajaran klinis (Reyhan & Dağlı, 2024)(Garti et al., 2025).

Pendidikan kebidanan memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kesehatan yang kompeten dalam memberikan pelayanan esensial bagi ibu dan bayi. Pembelajaran Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan Bayi Baru Lahir (BBL) merupakan kompetensi inti yang harus dikuasai mahasiswa karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi serta upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Namun, implementasi pembelajaran program kebidanan masih sering didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan bahan ajar cetak yang cenderung kurang interaktif dan belum mampu meningkatkan keterlibatan serta kemandirian belajar mahasiswa, mengurangi peluang pembelajaran aktif yang sangat diperlukan dalam pengembangan kompetensi klinis dan kemampuan berpikir kritis (Hindriati et al., 2023). Akibatnya, mahasiswa dapat mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep asuhan kebidanan esensial secara komprehensif. Temuan ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa kurangnya media digital yang variatif dan engaging dapat berdampak negatif terhadap pengalaman dan hasil belajar mahasiswa (Garti et al., 2025).

Karakteristik mahasiswa saat ini yang merupakan generasi digital menuntut adanya media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik secara visual, mudah diakses, berbasis teknologi dan relevan dengan gaya belajar mereka. Penelitian di pendidikan kebidanan dan keperawatan menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia, *mobile learning*, dan buku/interaktif digital dapat meningkatkan motivasi, kepuasan, keterlibatan, dan kemandirian belajar (Reyhan & Dağlı, 2024). Di sisi lain, kesiapan dan literasi digital mahasiswa kebidanan juga perlu dioptimalkan melalui penyediaan sumber belajar digital yang terstruktur dan berkualitas (Miteva, 2022).

Pengembangan media digital seperti modul elektronik dan *web-based learning* terbukti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta minat belajar mahasiswa, meskipun sebagian besar penelitian masih berfokus pada disiplin lain atau belum spesifik pada kebutuhan mahasiswa kebidanan. Studi tentang *e-magazine* berbasis digital menunjukkan bahwa format ini, terutama bila diperkaya fitur interaktif dan visual yang kuat, efektif meningkatkan minat dan keterlibatan belajar. Namun, pengembangan media pembelajaran berbasis *e-magazine* yang secara khusus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mahasiswa kebidanan, serta memuat materi asuhan kebidanan esensial secara visual, naratif, dan interaktif, belum banyak dieksplorasi.

Hasil observasi awal pada lingkungan pendidikan kebidanan, ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah asuhan kebidanan esensial masih terbatas dan kurang interaktif. Mahasiswa cenderung bergantung pada bahan ajar konvensional, yang dapat menurunkan minat dan motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang



menunjukkan bahwa keterbatasan media digital yang menarik dapat berdampak negatif terhadap pengalaman dan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan *e-magazine* sebagai media pembelajaran digital diusulkan sebagai alternatif solusi yang relevan. *E-magazine* memiliki keunggulan berupa integrasi teks dan gambar, ilustrasi klinis, desain visual menarik, elemen interaktif dalam satu platform interaktif, kemudahan akses, serta fleksibilitas dalam penggunaan. Sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern, meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan pengalaman belajar mahasiswa kebidanan, sekaligus selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Rahman & Isnaeny, 2023) (Garti et al., 2025) (Martin et al., 2020) (O'Connor et al., 2023) (Zou et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-magazine* sebagai media pembelajaran digital bagi mahasiswa kebidanan serta mengevaluasi kelayakannya sebagai media pembelajaran ditinjau dari aspek validitas, kepraktisan, dan respon mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* pada materi asuhan kebidanan esensial serta menguji kelayakan dan kepraktisan dalam proses pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) karena model ini memiliki pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif, valid dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. ADDIE Model

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang pada bulan Agustus–September 2025, dengan melibatkan dosen pengampu dan mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan yang mengikuti mata kuliah Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL pada tahun akademik 2025/2026. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling sebanyak 80 mahasiswa, dengan kriteria inklusi mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

Prosedur Pengembangan (Model ADDIE)

Tahap Analysis

Analisis kebutuhan dilakukan melalui studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan kebutuhan media. Analisis permasalahan dilakukan dengan teknik APKL (Aktual, Problematik, Khalayak, Layak) dan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan isu prioritas. Data diperoleh melalui observasi proses



pembelajaran; wawancara dengan dosen pengampu; kajian dokumen (RPS, silabus, kurikulum), serta angket kebutuhan kepada mahasiswa kebidanan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL belum optimal dan memerlukan media digital yang interaktif dan sesuai karakteristik mahasiswa.

Tahap Design

Pada tahap ini dirancang struktur dan alur isi *e-magazine*; materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar kompetensi bidan dan capaian pembelajaran mata kuliah; desain tampilan visual (*layout*, tipografi, warna, ilustrasi) dan navigasi; dan integrasi elemen teks, gambar, serta multimedia.

Selain itu, disusun instrumen penelitian berupa: lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respons mahasiswa dengan menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian tertentu untuk menilai aspek isi, tampilan, dan kemudahan penggunaan.

Tahap Development

Produk *e-magazine* dikembangkan menggunakan perangkat lunak desain digital seperti Canva dan *Flip books/pdf*. *E-magazine* memuat materi Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL dalam bentuk teks, gambar ilustratif, dan elemen interaktif (berupa *link* tautan, video, dan animasi).

Produk awal (*draft*) selanjutnya divalidasi oleh Ahli materi, untuk menilai kesesuaian, kedalaman, dan ketepatan konten, serta relevansinya dengan kompetensi yang ditetapkan. Ahli media, untuk menilai aspek tampilan, desain grafis, tata letak, navigasi, dan kepraktisan penggunaan. Hasil validasi dianalisis dan digunakan sebagai dasar revisi hingga diperoleh produk *e-magazine* yang dinilai layak untuk diujicobakan.

Tahap Implementation

Produk *e-magazine* yang telah direvisi diujicobakan kepada mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan yang menjadi sampel penelitian. Implementasi dilakukan dalam konteks pembelajaran *blended learning*, di mana mahasiswa menggunakan *e-magazine* secara mandiri (*self-learning*), dan sebagai pendukung kegiatan perkuliahan tatap muka maupun online. Setelah penggunaan *e-magazine*, mahasiswa diminta mengisi angket untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan pengalaman belajar menggunakan media tersebut.

Tahap Evaluation

Evaluasi dilakukan secara formatif, pada setiap tahap pengembangan (*analysis, design, development, implementation*) melalui masukan ahli dan pengguna untuk perbaikan berkelanjutan. Sumatif, pada tahap akhir untuk menilai kelayakan dan kepraktisan *e-magazine* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan, berdasarkan hasil validasi ahli dan respons mahasiswa.



Gambar 2. E-magazine Persalinan dan BBL

Teknik Pengumpulan Data, data dikumpulkan melalui:

Wawancara, dilakukan kepada dosen pengampu dan perwakilan mahasiswa pada tahap analisis kebutuhan untuk menggali permasalahan pembelajaran, kebutuhan media, dan harapan terhadap media digital yang dikembangkan.

Angket (Kuesioner). Angket validasi ahli materi dan ahli media digunakan untuk menilai kelayakan isi dan tampilan e-magazine. Angket respons mahasiswa digunakan untuk menilai kepraktisan, kemenarikan, kemudahan penggunaan, dan persepsi terhadap manfaat media. Seluruh angket disusun menggunakan skala Likert.

Dokumentasi berupa RPS, silabus, foto kegiatan, dan catatan proses pengembangan digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif Deskriptif. Skor hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan respons mahasiswa dihitung menggunakan: skor total dan skor rata-rata tiap aspek; kemudian dikonversi ke dalam kategori kelayakan yakni 81–100% (5) = sangat layak, 61–80% (4) = layak, 41–60% (3) = cukup layak, 21–40% (2) = tidak layak, 0–20% (1) = sangat tidak layak). Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menggambarkan tingkat kelayakan dan kepraktisan media.

Analisis Kualitatif Deskriptif. Data kualitatif berupa komentar, saran, dan masukan dari ahli serta mahasiswa dianalisis secara tematik. Temuan kualitatif ini digunakan untuk



menjelaskan lebih rinci hasil kuantitatif, dan menjadi dasar perbaikan isi maupun tampilan *e-magazine*.

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Validasi Ahli (*Expert Judgment*). Lembar instrumen dan produk *e-magazine* divalidasi oleh ahli materi kebidanan dan ahli media pembelajaran. Validasi ini memastikan bahwa isi materi akurat dan sesuai standar, serta media memenuhi prinsip desain instruksional dan multimedia.

Uji Reliabilitas Instrumen. Reliabilitas angket diuji menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal butir-butir pertanyaan. Nilai $\alpha \geq 0,70$ diinterpretasikan sebagai reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Nilai *Cronbach Alpha* untuk angket validasi ahli materi sebesar 0,91, angket validasi ahli media sebesar 0,89, dan angket respon mahasiswa sebesar 0,93. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari: wawancara, angket, dan dokumentasi, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* pada materi asuhan kebidanan esensial persalinan dan BBL yang dikembangkan melalui model ADDIE. *E-magazine* memuat materi dalam bentuk teks, gambar ilustratif, dan elemen interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep, kemenarikan, dan keterlibatan mahasiswa, sejalan dengan karakteristik *e-magazine* pembelajaran yang dinyatakan valid dan praktis pada penelitian sebelumnya.

Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi, kedalaman materi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

| Aspek Penilaian | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----------------------------|----------------|---------------------|
| Kesesuaian materi | 4,50 | Sangat Layak |
| Kejelasan konsep | 4,40 | Sangat Layak |
| Kesesuaian dengan kurikulum | 4,60 | Sangat Layak |
| Rata-rata | 4,50 | Sangat Layak |

Sumber: data diolah

Rata-rata skor 4,50 mengindikasikan kualitas isi yang sangat layak dan sejalan dengan studi *e-magazine* dan media digital lain yang menunjukkan kategori valid atau sangat layak dari sisi materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-magazine* yang dikembangkan memiliki kualitas isi yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media menilai tampilan, desain, keterbacaan, interaktivitas, dan kemudahan penggunaan.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

| Aspek Penilaian | Skor Rata-rata | Kategori |
|-----------------|----------------|--------------|
| Desain tampilan | 4,45 | Sangat Layak |
| Keterbacaan | 4,35 | Sangat Layak |



| | | |
|----------------------|-------------|---------------------|
| Interaktivitas | 4,30 | Sangat Layak |
| Kemudahan penggunaan | 4,50 | Sangat Layak |
| Rata-rata | 4,40 | Sangat Layak |

Sumber: data diolah

Rata-rata skor 4,40 dengan kategori “Sangat Layak” menunjukkan bahwa aspek desain, navigasi, dan *usability* sudah memenuhi standar kelayakan, sejalan dengan pengembangan media digital berbasis ADDIE dan *flip books/pdf* yang memperoleh kategori sangat layak dari validator.

Hasil Uji Coba Pengguna (Mahasiswa)

Uji coba dilakukan pada mahasiswa kebidanan untuk mengetahui respon terhadap penggunaan *e-magazine*.

Tabel 3. Respon Mahasiswa terhadap E-Magazine

| Aspek Penilaian | Skor Rata-rata | Kategori |
|----------------------|----------------|--------------------|
| Kemudahan penggunaan | 4,35 | Sangat Baik |
| Kemenarikan media | 4,50 | Sangat Baik |
| Kejelasan materi | 4,40 | Sangat Baik |
| Motivasi belajar | 4,45 | Sangat Baik |
| Rata-rata | 4,43 | Sangat Baik |

Sumber: data diolah

Respon mahasiswa terhadap *e-magazine* menunjukkan skor rata-rata 4,43 (kategori “Sangat Baik”) pada aspek kemudahan penggunaan, kemenarikan, kejelasan materi, dan motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian *e-magazine* kimia dan biologi, *e-comic*, dan media interaktif lain yang melaporkan respon guru/siswa pada kategori praktis dan sangat praktis serta peningkatan minat dan keterlibatan belajar (Bukian et al., 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap analisis kebutuhan, pembelajaran Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL masih belum optimal dan menjadi isu prioritas berdasarkan analisis APKL dan USG. Permasalahan bersifat multifaktorial, meliputi rendahnya motivasi mahasiswa, keterbatasan kompetensi dosen dalam pengembangan media digital, dominasi metode konvensional/ceramah, keterbatasan bahan ajar, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan media pembelajaran berbasis *e-magazine* yang dirancang secara sistematis sesuai RPS, silabus, kurikulum, dan standar kompetensi bidan, dengan struktur materi yang lengkap serta desain visual yang menarik dan mudah digunakan. Pada tahap pengembangan, *e-magazine* diintegrasikan dengan elemen teks, gambar, dan fitur interaktif serta dirancang responsif untuk berbagai perangkat. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini layak digunakan baik dari aspek materi maupun media setelah melalui proses revisi berdasarkan masukan ahli.

Pada tahap implementasi, *e-magazine* digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *blended learning*, dan hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas, minat, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa lebih aktif berdiskusi, lebih mandiri dalam belajar, serta lebih mudah memahami materi yang kompleks melalui visualisasi dan contoh kasus yang disajikan. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan bahwa *e-magazine* dinilai mudah digunakan, menarik, dan membantu pemahaman materi serta mendukung pembelajaran mandiri. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya minat untuk mempelajari dan mengulang materi di luar jam perkuliahan.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa pengembangan media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* merupakan solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan



pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode konvensional. Temuan tersebut konsisten dengan hasil analisis awal yang menunjukkan bahwa keterbatasan media dan metode pembelajaran berkontribusi terhadap rendahnya kualitas pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa.

Dari sudut pandang pedagogis, penggunaan *e-magazine* mendukung penerapan SCL karena memberikan kesempatan lebih luas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Peningkatan aktivitas dan keterlibatan mahasiswa selama implementasi menunjukkan adanya pergeseran peran dari pembelajar yang pasif menjadi pembelajar aktif yang mengolah informasi dan mengkonstruksi pengetahuan sendiri (Pardi et al., 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang direkomendasikan dalam pendidikan kebidanan untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan klinis.

Integrasi teks, ilustrasi, dan elemen interaktif dalam *e-magazine* juga terbukti membantu meningkatkan pemahaman konsep, terutama pada materi asuhan kebidanan persalinan dan BBL yang bersifat kompleks dan menuntut pengaitan antara teori dan praktik. Penyajian materi secara visual dan kontekstual memudahkan mahasiswa memvisualisasikan proses klinis dan langkah-langkah asuhan, sehingga mengurangi kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapannya di lahan praktik (Tareke et al., 2024)(Defera, Wulandari; Anggorodiputro, 2024). Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi elemen verbal dan visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan retensi informasi.

Dari sisi motivasi belajar, hasil evaluasi menunjukkan bahwa *e-magazine* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan bahan ajar cetak konvensional. Desain yang menarik, kemudahan akses, dan fleksibilitas waktu belajar berkontribusi terhadap meningkatnya minat dan motivasi mahasiswa. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik generasi digital yang membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, dinamis, dan berbasis teknologi (Bond et al., 2024). Dengan demikian, pengembangan *e-magazine* menjawab permasalahan awal terkait rendahnya motivasi belajar yang teridentifikasi pada tahap analisis kebutuhan.

Secara implementatif, *e-magazine* memberikan fleksibilitas tinggi karena dapat diakses melalui berbagai perangkat dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini mendukung konsep *self-directed learning* dan *life-long learning* yang penting dalam pendidikan tenaga kesehatan. Mahasiswa dapat mengulang materi sesuai kebutuhan, memanfaatkan media saat persiapan praktik klinik, dan menggunakannya sebagai referensi tambahan di luar perkuliahan formal. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai media pembelajaran digital, penelitian ini memiliki keunggulan karena produk dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif menggunakan APKL, USG, dan *fishbone*, serta secara spesifik ditujukan untuk konteks pendidikan kebidanan, khususnya materi Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL. Pendekatan ini memperkuat relevansi dan keberterimaan media di kalangan pengguna sasaran.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan berupa pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif maupun keterampilan klinis mahasiswa yang akan dilakukan tindak lanjut ke depannya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan sampel yang lebih besar guna menguji efektivitas *e-magazine* terhadap berbagai aspek hasil belajar. Selain itu, dapat dikembangkan integrasi fitur analitik penggunaan untuk memantau pola belajar mahasiswa secara lebih objektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-magazine* merupakan inovasi media pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era digital, khususnya dalam pendidikan kebidanan. Media ini tidak hanya layak secara isi dan tampilan, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemandirian belajar



mahasiswa, sehingga berpotensi berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran asuhan kebidanan esensial.

PENUTUP

Penelitian ini telah menghasilkan media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Esensial Persalinan dan BBL melalui model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, *e-magazine* dinyatakan sangat layak dari aspek kesesuaian isi, kejelasan konsep, keterkaitan dengan kurikulum, desain tampilan, keterbacaan, interaktivitas, serta kemudahan penggunaan. Uji coba kepada mahasiswa menunjukkan respon yang sangat baik, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, kemenarikan media, kejelasan materi, dan peningkatan motivasi belajar. Secara keseluruhan, tujuan penelitian untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran digital berbasis *e-magazine* dalam mendukung proses pembelajaran asuhan kebidanan esensial telah tercapai, dan media ini berpotensi meningkatkan kualitas proses maupun pengalaman belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency Remote Teaching in Higher Education: Mapping The First Global Online Semester. In *International Journal of Educational Technology in Higher Education* (Vol. 18, Issue 1). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>
- Bond, M., Khosravi, H., De Laat, M., Bergdahl, N., Negrea, V., Oxley, E., Pham, P., Chong, S. W., & Siemens, G. (2024). A meta systematic review of artificial intelligence in higher education: a call for increased ethics, collaboration, and rigour. In *International Journal of Educational Technology in Higher Education* (Vol. 21, Issue 1). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00436-z>
- Bukian, I. G. A. M. W. P., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2024). Modernizing Education: Empowering the Potential of E-Comic Media for Improved Learning Interest and Learning Outcomes. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.75823>
- Cant, R. P., & Cooper, S. J. (2014). Simulation in the Internet age: The place of Web-based simulation in nursing education. An integrative review. *Nurse Education Today*, 34(12), 1435–1442. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.08.001>
- Defera, Wulandari; Anggorodiputro, R. R. A. P. S. dkk. (2024). Pendidikan Kebutuhan Gizi dalam Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Kebidanan. CV. Mitra Mandiri Persada.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Garti, I., Tonto, O. S., Shikpup, N. J., & Gray, M. (2025). Stakeholder Perspectives of the Adoption and Effectiveness of Digital Learning in Midwifery Education in Africa: A Scoping Review. *Sage Open Nursing*, 11. <https://doi.org/10.1177/23779608251380333>
- Hindriati, T., . N., S, E. S., & Kurniawan, D. A. (2023). Development of interactive obstetric emergency learning media for midwifery students at Adiwangsa University, Jambi, Indonesia. *International Journal of Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 7(5), 12–16. <https://doi.org/10.33545/gynae.2023.v7.i5a.1372>
- Martin, F., Sun, T., & Westine, C. D. (2020). A systematic review of research on online teaching and learning from 2009 to 2018. *Computers & Education*, 159, 104009. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104009>
- Miteva, K. (2022). Digital Media Literacy in the Training of Student Midwives. *International*



- Journal of Scientific Research and Management, 10(07), 652–656.
<https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i07.mp01>
- O'Connor, S., Wang, Y., Cooke, S., Ali, A., Kennedy, S., Lee, J. J., & Booth, R. G. (2023). Designing and delivering digital learning (e-Learning) interventions in nursing and midwifery education: A systematic review of theories. *Nurse Education in Practice*, 69, 103635. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103635>
- Pardi, G., Gottschling, S., Gerjets, P., & Kammerer, Y. (2023). The moderating effect of knowledge type on search result modality preferences in web search scenarios. *Computers and Education Open*, 4, 100126. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100126>
- Rahman, N. M., & Isnaeny, I. (2023). Correlation of Web-Based Learning Media to Students' Knowledge in Kala Ii Time of Childbirth Diii Midwifery. *International Journal of Pharmaceutical and Bio-Medical Science*, 03(06). <https://doi.org/10.47191/ijpbms/v3-i6-01>
- Reyhan, F. A., & Dağlı, E. (2024). Investigation of midwifery students' opinions on the digital storytelling method in midwifery education and assessment of their digital stories. *Nurse Education Today*, 140, 106262. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106262>
- Tareke, A. A., Melak, E. G., Mengistu, B. K., Hussen, J., & Molla, A. (2024). Association Between Maternal Dietary Diversity During Pregnancy And Birth Outcomes: Evidence From A Systematic Review And Meta-Analysis. *BMC Nutrition*, 10(1), 151. <https://doi.org/10.1186/s40795-024-00960-9>
- Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: trends, challenges, and innovations in technology integration. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1562391>